

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAERAH PADA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN ANGGARAN 2000 - TAHUN ANGGARAN 2003

Studi Kasus pada Kabupaten Flores Timur

**Yohanes Paulus T. Tukan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2005**

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat kemandirian Kabupaten Flores Timur selama tahun anggaran 2000 - 2003, 2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD selama tahun anggaran 2000 - 2003 di Kabupaten Flores Timur, 3) Untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan PAD selama tahun anggaran 2000 - 2003 di Kabupaten Flores Timur, 4) Untuk mengetahui pertumbuhan/perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran selama tahun anggaran 2000 - 2003 di Kabupaten Flores Timur

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat kemandirian Kabupaten Flores Timur masih sangat rendah dengan rata-rata sebesar 2,70 % untuk setiap tahun anggaran dan mengalami pertumbuhan secara negatif sebesar 0,11 % per tahun. Jadi dapat dikatakan dalam melaksanakan pembangunan Kabupaten Flores Timur masih sangat bergantung pada pemerintah yang lebih tinggi 2) Kemampuan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam merealisasikan PAD di nilai kurang efektif dan cenderung menurun, ini dapat dilihat dari rasio efektivitas yang dihasilkan hanya sebesar 78,55 % dan setiap tahun mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4,19 %. 3) Secara umum dapat dikatakan kinerja Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam melakukan pemungutan PAD telah efisien dan dari tahun ke tahun cenderung semakin baik. Hal ini dapat di lihat dari rata-rata rasio efisiensi sebesar 2,88 % dan mengalami kenaikan sebesar 0,19 % setiap tahunnya. 4) Realisasi APBD selama tahun anggaran 2000 - 2003 mengalami pertumbuhan positif dan cenderung meningkat, hanya saja tingkat pertumbuhannya tidak stabil.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF REGIONAL'S FINANCIAL RATIO ON THE DISTRICT'S BUDGET OF FLORES TIMUR REGENCY DURING THE FISCAL YEAR OF 2000-2003

A Case Study on Flores Timur Regency

**Yohanes Paulus T. Tukan
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2005**

The purposes of this research were: 1) To discover the level of autonomy of Flores Timur Regency during the fiscal year of 2000 - 2003, 2) To discover how far the district government could realize the district's original revenue during the fiscal year of 2000 - 2003 in Flores Timur Regency, 3) To evaluate the district government's performance in executing district's original revenue collection during the fiscal year of 2000-2003 in Flores Timur Regency, 4) To evaluate the development of income and expenditures during the fiscal year of 2000-2003 in Flores Timur Regency.

The data collection technique used were documentation and interview, while the data analysis used was quantitative analysis.

The result of the research showed that: 1) The level of autonomy of Flores Timur Regency was still low indicated by the average at 2,70 % for every year, and this regency had experienced negative growth as much as 0,11 % per year. Therefore, it could be said that Flores Timur Regency has still heavily depended on the higher government; 2) The ability of Flores Timur Regency government in realizing the district's original revenue hasn't been quite effective and it tend to decrease. It could be seen from the effectivity ratio yielded as much as 78,55 %, and every year, it had experienced negative growth by 4,19 %; 3) In general, Flores Timur Regency's performance in executing district's original revenue collection had been efficient and tend to be better every year. It was indicated by the average efficiency ratio per year as much as 2,88 % and every year, the ratio increased by 0,19 %; 4) The District's original revenue realization in Flores Timur Regency during the fiscal year of 2000 - 2003 had experienced positive growth and tend to increase, but the growth was not stable.